

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan strategi koping dengan stres kerja pada perawat IGD di RSI Sakinah Mojokerto dan Klinik Zamzam Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi koping pada perawat IGD di RSI Sakinah Mojokerto dan Klinik Zamzam Mojokerto menunjukkan bahwa setengah responden menggunakan *problem-focused coping* dan setengah responden menggunakan *emotion-focused coping*.
2. Stres kerja pada perawat IGD di RSI Sakinah Mojokerto dan Klinik Zamzam Mojokerto menunjukkan bahwa setengah responden mengalami stres kerja kategori sedang, sedangkan sebagian kecil responden mengalami stres kerja kategori ringan dan berat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara strategi koping dengan stres kerja pada perawat IGD di RSI Sakinah Mojokerto dan Klinik Zamzam Mojokerto. Penggunaan *problem-focused coping* lebih banyak ditemukan pada perawat dengan stres kerja ringan, sedangkan *emotion-focused coping* lebih banyak ditemukan pada perawat dengan stres kerja sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perawat IGD

Perawat IGD di RSI Sakinah Mojokerto dan Klinik Zamzam Mojokerto diharapkan lebih mengutamakan penggunaan strategi *problem-focused coping* dalam menghadapi tuntutan dan tekanan pekerjaan. Strategi tersebut dapat dilakukan dengan mengidentifikasi sumber masalah, menentukan langkah penyelesaian, mengatur prioritas pekerjaan, serta mencari solusi yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Penggunaan *problem-focused coping* dalam penelitian ini lebih banyak ditemukan pada perawat dengan stres kerja ringan, sehingga diharapkan dapat membantu perawat mengelola tekanan pekerjaan dan mempertahankan kondisi stres kerja pada tingkat yang lebih rendah.

2. Bagi RSI Sakinah Mojokerto dan Klinik Zamzam Mojokerto

RSI Sakinah Mojokerto dan Klinik Zamzam Mojokerto diharapkan dapat memberikan dukungan kepada perawat dalam mengelola stres kerja melalui lingkungan kerja yang kondusif, pengaturan waktu istirahat yang baik, dan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan coping perawat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mengenai strategi coping dan pengelolaan stres kerja dalam pendidikan keperawatan, khususnya dalam menghadapi tuntutan dan tekanan pada pelayanan kegawatdaruratan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan memperhatikan faktor lain yang berhubungan dengan stres kerja perawat, seperti beban kerja, suasana kerja, dukungan sosial, durasi kerja, dan kelelahan emosional, serta melibatkan responden dan lokasi penelitian yang lebih bervariasi.

